

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata yang dituliskan atau diucapkan oleh individu serta perilaku yang dapat dilihat (Arif, 2019:186). Penelitian kualitatif dipilih karena tujuannya menggali dan memahami secara mendalam masalah atau problematika yang ditemui. Dalam penelitian kualitatif, teknik yang sering digunakan adalah wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen. Penelitian kualitatif dari sudut pandang definisi lain dijelaskan sebagai penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk mengeksplorasi dan memahami sikap, sudut pandang, emosi, serta perilaku individu atau kelompok tertentu (Yusuf, 2017:328).

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*). Studi kasus diterapkan untuk menggali dengan lebih mendalam dan detail mengenai suatu isu atau fenomena yang akan diteliti. Yin (2014:56), menyatakan bahwa studi kasus adalah jenis penelitian yang lebih tepat jika pertanyaan utama suatu penelitian berkaitan dengan mengapa atau bagaimana. Sedangkan menurut Tohirin (2013:20), menjelaskan bahwa penelitian kasus adalah penelitian yang

dilakukan secara rinci dan mendalam terkait dengan objek yang diteliti oleh peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Subjek penelitian adalah hal pihak yang menjadi fokus penelitian dan dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan utama dari penelitian (Lexy J. Moeleong, 2019:124). Subjek penelitian merupakan individu yang dipilih sebagai sumber untuk menyampaikan informasi untuk memberikan data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sesuai dengan fokus penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN 05 Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 05 Kota Bengkulu dengan alamat Jalan Jl. Asahan, Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Nomor telepon 073623038. SD Negeri 05 Kota Bengkulu terletak di tepi jalan utama Asahan, disimpang 4 lampu merah padang harapan, 450 KM dari kantor DPRD Provinsi Bengkulu. Penelitian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan akhir yang dimulai pada bulan Juni hingga Juli 2026.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat asal data didapatkan yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data diambil dari fakta atau masalah yang ada dalam penelitian, sumber data yang digunakan peneliti meliputi (Sulung & Muspawi, 2024:112-113), yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung di lapangan melalui metode observasi, yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Data primer dapat ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peristiwa atau aktivitas yang relevan dengan isu penelitian.

Dalam studi ini, peneliti akan mengumpulkan data primer melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan objek penelitian, yaitu mewawancarai guru wali kelas II A dan II B di SDN 05 kota Bengkulu.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Data tambahan tersebut meliputi dokumen atau arsip yang diperoleh dari beragam sumber, foto pendukung yang sudah tersedia, serta foto yang dibuat sendiri, dan data yang relevan

dalam penelitian ini. Data ini dikumpulkan untuk memperoleh informasi yang lebih mendetail agar menghasilkan hasil yang relevan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dan strategis dalam penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang relevan. Jika metode pengumpulan data yang sesuai tidak dipahami dengan jelas, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang memenuhi kriteria yang diperlukan. Teknik ini sangat krusial dalam penelitian karena berperan sebagai cara atau strategi yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Sugiyono, 2022: 66). Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan mencakup kegiatan yang melibatkan perhatian penuh terhadap suatu objek dengan memanfaatkan semua indra. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung (Arikunto, 2021:46). Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati permasalahan *deep learning* dalam pembelajaran di SD Negeri 05 Kota Bengkulu. Metode

digunakan oleh peneliti untuk mengamati langsung guru dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas

Hasil observasi awal ini merupakan landasan bagi peneliti dalam memahami konteks penelitian serta sebagai panduan dalam pelaksanaan tahap pengumpulan data berikutnya di SD Negeri 05 Kota Bengkulu. Adapun aspek yang menjadi fokus observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Observasi

Aspek Observasi	Sumber
Mengamati penerapan <i>deep learning</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD	Observasi
Mengamati problematika pembelajaran dengan penerapan <i>deep learning</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SD	Observasi
Mengamati solusi guru dalam mengatasi problematika penerapan <i>deep learning</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD	Observasi

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah metode pengumpulan data untuk penelitian yang melibatkan interaksi tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan narasumber atau individu yang diwawancarai. Proses ini dapat dilakukan baik dengan panduan wawancara maupun tanpa panduan, di mana pewawancara dan

narasumber sering terlibat dalam hubungan sosial yang berlangsung cukup lama. Dengan demikian, ciri utama wawancara terletak pada partisipasi pewawancara dalam kehidupan sosial informan (Zuchri Abdussamad, 2021:45). Wawancara ini merupakan proses dialog lisan yang dilakukan kepada guru kelas II di SD Negeri 05 Bengkulu.

Pada dasarnya, wawancara adalah proses di mana peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan yang diajukan langsung kepada individu mengenai topik penelitian, dengan peneliti sendiri yang mencatat atau merekam jawaban yang diberikan (Anto, 2024: 34). Berikut adalah rincian dari kisi-kisi wawancara:

Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara

Tema	Indikator	Informan	Butir Pertanyaan
Konsep <i>Deep Learning</i>	Prinsip <i>Deep Learning</i>	Guru	7
Penerapan <i>Deep Learning</i>	Penerapan <i>Deep Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II	Guru	7
Problematika Pembelajaran	1. Faktor Internal	Guru	4

2. Faktor Eksternal	Guru	5
---------------------	------	---

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang meliputi pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan elektronik. Alasan peneliti memilih metode ini adalah karena metode ini memudahkan pengambilan data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data tersebut sudah terorganisir dan tersimpan dengan baik. Dokumentasi, yang berasal dari bahan tertulis di sini merujuk pada dokumen mengenai deskripsi sekolah, RPP, buku, majalah, naskah, serta internet (Arikunto, 2002:135). Dokumen yang berformat gambar dapat berupa foto, tayangan video, sketsa, dan sejenisnya. Sementara itu, dokumen yang berbentuk seni meliputi gambar, patung, film, dan lainnya (Sugiyono, 2022: 85).

Data dokumentasi ini berperan sebagai bukti pendukung dan penguat untuk hasil penelitian. Berikut adalah rincian dokumentasi:

Tabel 3. Kisi-Kisi Dokumentasi

No.	Dokumentasi	Checklist	
		Ya	Tidak
1	Profil SD Negeri 05 Kota Bengkulu		

2	Data sejarah berdirinya SD Negeri 05 Kota Bengkulu
3	Data visi, misi, tujuan, dan kurikulum sekolah
4	Data jumlah pendidik atau guru
5	Data jumlah peserta didik
6	Data sarana dan prasarana
7	Dokumentasi wawancara dengan Guru
9	Dokumentasi pada saat melaksanakan kegiatan observasi

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data yang dilakukan secara sistematis melalui kegiatan mengorganisasi, mengelompokkan, menyusun, dan menafsirkan data sehingga lebih mudah dipahami. Proses ini bertujuan untuk menemukan pola, mengidentifikasi informasi yang penting, serta memperoleh makna dari data yang telah dikumpulkan sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Ketiga tahapan tersebut dilakukan secara berkesinambungan selama proses penelitian. Penjelasan mengenai setiap tahapan analisis data disajikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan sering kali cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Sejalan dengan semakin lamanya peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin bertambah, rumit, dan bervariasi. Dengan demikian, analisis data perlu segera dilaksanakan melalui proses pengurangan data. Reduksi data adalah aktivitas menjawab, memilih, dan mengarahkan perhatian pada aspek-aspek yang dianggap signifikan, serta mengenali tema dan pola. Melalui pengurangan data, peneliti mampu mendapatkan gambaran yang lebih terang, yang memudahkan pengumpulan data berikutnya dan memperlancar pencarian informasi jika diperlukan. Proses pengurangan data ini dapat dibantu oleh perangkat elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada elemen-elemen tertentu (Sugiyono, 2022: 90).

2. Penyajian data

Setelah reduksi data selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kuantitatif, data umumnya disajikan dalam format tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, dan bentuk lainnya. Penyajian data seperti ini mendukung pengorganisasian data, menyusun pola hubungan, sehingga lebih mudah dimengerti. Dalam penelitian kualitatif, data bisa

disampaikan dalam bentuk penjelasan ringkas, diagram, relasi antar kategori, *flowchart*, dan bentuk lainnya (Sugiyono, 2022: 67).

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan validasi. Kesimpulan awal yang dirumuskan bersifat sementara dan dapat berubah jika dalam tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ada bukti kuat yang mendukungnya. Akan tetapi, jika kesimpulan awal itu didukung oleh bukti yang sah dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut akan dianggap kredibel. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, hasil akhir bisa menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, namun mungkin juga tidak. Hasil akhir dalam penelitian kualitatif kerap kali mengungkapkan penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau representasi dari sebuah objek yang sebelumnya tidak jelas, menjadi lebih jelas setelah penelitian dilakukan, atau juga bisa berisi hubungan sebab-akibat, interaksi, hipotesis, atau teori (Hadi, 2024: 34).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data bertujuan untuk memastikan bahwa apa yang telah dicatat dan diteliti oleh penulis sesuai dengan situasi nyata yang benar-benar terjadi. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa data dan informasi yang diperoleh akurat serta dapat diandalkan, baik oleh pembaca maupun subjek penelitian. Dengan demikian, teknik validasi data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Kredibilitas

Kredibilitas mencerminkan tingkat kepercayaan atas temuan penelitian. Penelitian dianggap kredibel jika data dan analisisnya dapat dipercaya dan merepresentasikan realitas secara akurat dari sudut pandang partisipan. Untuk mencapai kredibilitas, peneliti menerapkan teknik triangulasi, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber dan metode untuk menghindari bias serta meningkatkan pemahaman. Selain itu, dilakukan pengecekan anggota (*member check*) yaitu konfirmasi kembali temuan dengan partisipan untuk memastikan kesesuaian interpretasi data. Memperpanjang masa observasi juga membantu meningkatkan kredibilitas dengan memberikan kesempatan peneliti memahami konteks secara lebih mendalam.

2. Transferabilitas

Transferabilitas merujuk pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, tanggung jawab transferabilitas ada pada pembaca atau pengguna hasil penelitian untuk mengevaluasi apakah temuan dapat diterapkan dalam konteks mereka. Namun, peneliti tetap berkewajiban memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian transferabilitas. Dengan demikian, pembaca atau peneliti lain dapat melakukan generalisasi secara kualitatif berdasarkan kesamaan konteks.

3. Dependabilitas

Dependabilitas adalah konsistensi hasil penelitian jika dilakukan ulang dalam kondisi yang sama tanpa mengubah data penelitian. Untuk menjamin ketergantungan, peneliti melakukan jejak penelitian atau jejak audit, yaitu mendokumentasikan seluruh tahapan penelitian mulai dari pengumpulan data, pengkodean, hingga analisis sehingga siapa pun dapat mempertimbangkan atau mengaudit proses itu. Dokumentasi yang sistematis ini adalah salah satu metode untuk meningkatkan kepercayaan terhadap penelitian.

4. Konfirmabilitas

Objektivitas dalam pengujian kualitatif juga dikenal sebagai uji *confirmability* dalam penelitian. Sebuah penelitian dapat dianggap objektif jika hasilnya telah diterima oleh sejumlah besar orang. Penelitian kualitatif untuk menguji konfirmabilitas berarti memverifikasi hasil penelitian yang terkait dengan proses yang telah dilaksanakan. Jika hasil penelitian adalah akibat dari proses penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian itu telah memenuhi kriteria konfirmabilitas. Validitas atau keabsahan data merujuk pada kesesuaian antara data yang diperoleh peneliti dan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2007:273-276).

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahapan Persiapan
 - a. Penetapan Fokus Penelitian
 - b. Studi Awal dan Izin
 - c. Perancangan Proposal Penelitian
 - d. Pemaparan Proposal Penelitian
 - e. Kajian Kelayakan Etik Penelitian
 - f. Pengamatan Tempat Penelitian
 - g. Penyempurnaan Proposal Penelitian
2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Pengumpulan Data utama dan tambahan
 - b. Pengolahan Informasi Data
 - c. Analisis dan Pembahasan Data
 - d. Penarikan Simpulan dan Saran
3. Tahapan Penyusunan Laporan
- a. Penyempurnaan Bab I, II, dan III (Proposal Penelitian)
 - b. Penulisan Bab IV Temuan Penelitian
 - c. Penulisan Bab V Pembahasan
 - d. Penulisan Bab VI Simpulan dan Saran Penelitian
 - e. Ujian/Sidang Hasil Penelitian (Heryana dkk., 2023: 23).

